



INDIKASI VARIAN OMICRON MASUK YOGYA

Sultan Belum Tahu Hasil Pemeriksaan Sampel

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 15 sampel Whole Genome Sequencing (WGS) dari pasien Covid-19 diperiksa ke Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates, Kulonprogo dan Laboratorium FK-KMK UGM karena terindikasi varian Omicron.

Sampel yang diperiksa terdiri dari 8 warga Kulonprogo dan 7 sampel warga Kota Yogya yang sebelumnya menunjukkan Cycle Threshold (CT) di bawah 30. Saat ini Pemda masih menunggu hasil pemeriksaan.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengaku belum menge-

tahui apakah varian Omicron sudah masuk ke Yogya. Meski begitu, Sultan meminta Kabupaten dan Kota serius dalam menangani pasien Covid-19 terutama yang terindikasi Omicron di Kulonprogo dan Kota Yogya.

"Omicron kan serpihan dari Delta. Saya tidak tahu apakah sudah masuk

ke Yogya, tapi kita tidak bisa membedakan karena yang bisa membedakan kan lab (laboratorium). Tapi bagaimana mengatasi pandemi covid-19 seperti yang sudah terjadi di Yogya," ujar Sultan, Jumat (14/1).

Sultan meminta optimalisasi penanganan Covid-19 mengingat ada indikasi varian Omicron masuk ke Jogja sehingga penularan bisa ditekan. Hal ini berkaca pada penularan varian Delta beberapa waktu lalu.

"Dengan kondisi ini, (pasien Covid-19) dimaintain, tidak ada kondisi yang fluktuatif seperti delta dan sebagainya," ujar Sultan.

Di sisi lain, Sultan meminta agar seluruh tenaga pendidik berperan aktif dalam pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 mengingat sudah mulainya Pembelajaran Tatap Muka (PTM).

"Perlu peran guru untuk memberitahu anak karena anak usia lebih muda, apalagi PAUD, SD saja susah (prokes). Kondisi seperti ini yang memungkinkan (penularan). Tapi kalau lihat kasus melandai, ya meski naik tapi ya tidak banyak sehingga PTM bisa seratus persen," jelas Sultan. **(C-4)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005